

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* bernuansa karakter terhadap kemampuan komunikasi matematika adalah efektif. Hal tersebut ditunjukkan melalui:

1. Kemampuan komunikasi matematika siswa tuntas secara individual maupun klasikal. Rata-rata kemampuan komunikasi matematika yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* bernuansa karakter sudah mencapai KKM yaitu 79,48 dengan persentase ketuntasan 89% atau 33 dari 37 siswa sudah mencapai ketuntasan kemampuan komunikasi matematika.
2. Terdapat pengaruh kerja keras dan kemandirian terhadap kemampuan komunikasi matematika pada model pembelajaran *Quantum Learning* bernuansa karakter yaitu sebesar 73,1% .
3. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematika antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* bernuansa karakter dengan model pembelajaran ekspositori, dengan rata-rata kelas yang mendapatkan perlakuan sebesar 79,48 dan rata-rata kelas yang tidak mendapat perlakuan sebesar 70,69

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, model pembelajaran *Quantum Learning* bernuansa karakter dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik dalam mengajarkan materi lingkaran ataupun materi lain guna mengasah kemampuan komunikasi matematika.
2. Pendidik sebaiknya memperhatikan dan mengubah cara pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.
3. Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning*, pendidik harus bisa mengontrol suasana pembelajaran agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
4. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk materi dan obyek yang berbeda agar inovasi dalam pembelajaran akan terus berkembang dan bisa memperbiki mutu pendidikan di indonesia.